

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN INDUSTRI HIDROPONIK DI PONDOK PESANTREN MUQIMUS SUNNAH PALEMBANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

HIKMAH RAMADHANI

2130602188

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan industri hidroponik di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dan pemberdayaan industri hidroponik dalam perspektif ekonomi syariah, namun juga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi, Pendidikan dan keterampilan, pemanfaatan sumber daya alam, serta pengembangan inovasi dan teknologi. Didasari dengan adanya fenomena, bahwa Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang dapat menciptakan peluang kerja bagi santri, membantu mereka untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan dapat berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan pangan lokal. Serta Pondok Pesantren Muqimus Sunnah dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang. Jenis dan Sumber data dalam Penelitian yang digunakan yaitu jenis data kualitatif dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan 3 (tiga) tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat 5 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari hasil wawancara bahwa Pemberdayaan Industri hidroponik di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Palembang memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan santri serta memproduksi sayuran hidroponik secara berkelanjutan. Selain itu, pemberdayaan ini dapat mencerminkan prinsip keberlanjutan dan keadilan ekonomi dalam perspektif hukum Ekonomi Syariah, serta memberikan peluang ekonomi dan kesempatan bagi santri untuk belajar keterampilan baru. Diperlukan peningkatan keterampilan dan pemahaman serta komitmen yang kuat dari pengurus industri hidroponik di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah, dan Pemerintah untuk dapat menjaga dan mengembangkan industri hidroponik dengan cara yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Kemandirian Ekonomi, Pemberdayaan Industri Hidroponik, Inovasi

ABSTRACT

EMPOWERMENT OF THE HYDROPONIC INDUSTRY AT THE MUQIMUS SUNNAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL, PALEMBANG FROM A SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE

HIKMAH RAMADHANI

2130602188

This research aims to find out how to empower the hydroponic industry at the Muqimus Sunnah Islamic Boarding School in Palembang and empower the hydroponic industry from a sharia economic perspective, but can also increase economic independence, education and skills, utilization of natural resources, as well as the development of innovation and technology. Based on the phenomenon, the Muqimus Sunnah Palembang Islamic Boarding School can create job opportunities for students, help them to develop an entrepreneurial spirit, and can contribute to meeting local food needs. And the Muqimus Sunnah Islamic Boarding School can play an active role in building a more independent and empowered society.

This research uses qualitative methods. The research was conducted at the Muqimus Sunnah Islamic Boarding School in Palembang. The type and source of data used in the research is qualitative data and the data used is primary and secondary data. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The data collection technique uses 3 (three) stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Results of the interview, the Empowerment of the hydroponic industry at the Muqimus Sunnah Islamic Boarding School in Palembang has significant potential to increase food security and welfare of students and produce hydroponic vegetables in a sustainable manner. In addition, this empowerment can reflect the principles of sustainability and economic justice from the perspective of Sharia Economic law, as well as providing economic opportunities and opportunities for students to learn new skills. It requires increased skills and understanding as well as a strong commitment from the management of the hydroponic industry, the Muqimus Sunnah Islamic Boarding School, and the Government to be able to maintain and develop the hydroponic industry in a way that is sustainable and beneficial to the surrounding community.

Keywords: Economic Independence, Empowerment of the Hydroponic Industry, Innovation